

PETUGAS LITURGI MINGGU DEPAN 08 & 09 Feb 2020
HARI MINGGU BIASA KE-V

PETUGAS	SABTU	MINGGU
KOOR	KBG Kesabaran Kasih	Wil. Santo Petrus
LEKTOR 1 & DOA UMAT	Trisaktina	May Napitu
LEKTOR 2	Santi Ginting	Alexander Napitupulu
PEMAZMUR	Ellis Silalahi	Ria Angel
TATA LAKSANA	KBG Pelunas Dosa	KBG Kebaikan Cinta
ORGANIS	Rudi Sitompul	Dora
PENGHIAS ALTAR	KBG Sumber Kesucian	

BACAAN HARIAN
DALAM MINGGU INI (Thn.II)

HARI/TGL	BACAAN	Peringatan/Pesta/Hari Raya
Senin, 03 Februari 2020	Bac I : 2Samuel 15:13-14.30; 16:5-13a Mzm : Maz 3:2-3.4-5.6-7 B.P.Injil : Lukas 7:16 Injil : Markus 5:1-20	Peringatan Fakultatif Santo Ansgarius, Uskup Santo Blasius, Uskup & Martir
Selasa, 04 Februari 2020	Bac I : 2Samuel 18:9-10.14b.24-25a Mzm : Maz 86:1-2.3-4.5-6 B.P.Injil : Matius 8:17 Injil : Markus 5:21-43	Hari Biasa Pekan ke IV
Rabu, 05 Februari 2020	Bac I : 2Samuel 24:2.9-17 Mzm : Maz 32:1-2.5.6.7 B.P.Injil : - Injil : Markus 6:1-6	Peringatan Wajib Santa Agata, Perawan dan Martir
Kamis, 06 Februari 2020	Bac I : 1Raja-raja 2:1-4.10-12 Mzm : 1Taw 29:10.11ab.11d-12a.12bcd B.P.Injil : Markus 1:15 Injil : Markus 6:7-13	Peringatan Wajib Santo Paulus Miki dan teman-temannya, Martir
Jumat, 07 Februari 2020	Bac I : Sirakh 47:2-11 Mzm : Maz 18:31.47.50.51 B.P.Injil : Lukas 8:15 Injil : Markus 6:14-29	Hari Biasa Pekan ke IV
Sabtu, 08 Februari 2020	Bac I : 1Raja-Raja 3:4-13 Mzm : Maz 119:9.10.11.12.13.14 B.P.Injil : Yohanes 10:27 Injil : Markus 6:30-34	Peringatan Fakultatif Santa Yosefina Bhakti, Perawan Santo Hieronimus Emilianus



LUMEN MISERICORDIA DIVINA
WARTA PAROKI KERAHIMAN ILAHI
 Gereja Katolik - Kerahiman Ilahi-Tiban III. - Pulau Batam
 Tlp/Fax: 0778-322886. Hotline: 081261935444
 Email Paroki: parokikerahimanilahi@yahoo.co.id
 Email redaktur : info@kerahimanilahi.org
 Website : www.kerahimanilahi.org



PESTA YESUS DI PERSEMBAHKAN DI BAIT ALLAH Thn Liturgi A/II — 02 Februari 2020

Bacaan I: Maliakhi 3:1-4, Mazmur : Mazmur 24:7.8.9.10, Bacaan II: Ibrani 2:14-18;
 Bait Pengantar Injil : Lukas 2:32; Injil: Lukas 2:22-40

JADWAL MISA

HARIAN

Senin – Jumat 18.00 WIB
 di Gereja

Sabtu, Pkl. 06.00 WIB di
 Selter St.Theresia

MINGGUAN

SABTU SORE : 18.00 WIB
 MINGGU PAGI : 08.00 WIB
 ENGLISH MASS : 11.00 WIB

TIM PASTORES

PASTOR PAROKI :

RP. Antonius Faot, C.S

PASTOR REKAN :

RP. Ranulfo Tejada Salise, C.S

KKPPMP KEPRI :

RD. Chrisantus Paschalis

Rapat Legio Maria

⇒ **Presidium Senior**
 setiap hari Selasa,
 pkl 19.30 WIB di
 Gereja

⇒ **Presidium Junior**
 setiap hari Minggu,
 pkl 16.00 WIB di
 Gereja



Jawaban untuk semua
 kebutuhan internet dan
 komunikasi data anda.
 Hub kami di :
 info@permana.net.id
 WA: 082391300347

PESTA YESUS DI PERSEMBAHKAN DI BAIT ALLAH

Hari ini kita memperingati hari Yesus dipersembahkan di kenisah di Yerusalem, tepat empat puluh hari setelah kelahirannya, yang juga bertepatan dengan waktu pentahiran. St. Yusuf dan Bunda Maria membawa Yesus untuk dipersembahkan kepada Allah, agar memenuhi hukum Taurat Musa, bahwa semua anak sulung, yaitu semua yang lahir terdahulu dari kandungan, baik manusia maupun hewan, adalah milik Allah (lih. Kel 13:2,12-13). Persembahan ini menjadi kenangan yang hidup, akan bagaimana Allah membebaskan bangsa Israel dari penjajahan Mesir. Yaitu saat Allah membinasakan semua anak sulung dari bangsa Mesir, baik manusia maupun hewan, sedangkan anak-anak sulung dari bangsa Israel diselamatkan-Nya karena tanda darah kurban anak domba, yang dibubuhkan di ambang pintu-pintu rumah mereka.

Setelah peristiwa ini, bangsa Israel selalu mempersembahkan anak binatang yang sulung sebagai kurban kepada Allah. Sedangkan anak sulung mereka, mereka tebus dengan kurban, sebagai tanda bahwa anak itu adalah milik Tuhan (Kel 13:15). Untuk maksud inilah St. Yusuf dan Bunda Maria mempersembahkan sepasang burung tekukur dan dua ekor anak merpati, yaitu ketentuan kurban tebusan bagi umat yang miskin. Di kenisah itulah, St. Yusuf dan Bunda Maria bertemu dengan Simeon dan Hana. Mereka menerima pernyataan dari Roh Kudus, sehingga mereka mengenali bahwa Anak yang dalam pelukan Bunda Maria itu adalah Mesias: keselamatan dari Allah, terang bagi bangsa-bangsa dan kemuliaan bagi umat Israel (lih. Luk 2:29-32). St. Bernardus mengatakan dalam salah satu khotbahnya tentang perayaan hari ini, yang sering ditandai dengan prosesi, demikian, "Hari ini Perawan Maria membawa ke kenisah, Sang Tuhan-nya kenisah...." St. Bernardus kemudian menyebutkan bahwa St. Yusuf, Bunda Maria, Simeon dan Hana, adalah empat orang pertama yang memulai prosesi sukacita, yang akan terus diperingati sampai ke ujung bumi. Prosesi ini kemudian dilanjut-

kan oleh Gereja dengan tradisi prosesi lilin yang melambangkan Kristus Sang Terang dunia. Kita membawa lilin-lilin untuk diberkati dan digunakan pada saat berdoa, lambang yang mengingatkan bahwa kitapun dipanggil untuk menjadi seperti Kristus yang mempersembahkan diri-Nya kepada Allah Bapa. Gereja mengajak kita untuk membawa Terang Kristus kepada dunia dan orang-orang di sekitar kita.

Hari ini, kita juga memperingati saat Bunda Maria mempersembahkan Puteranya, dan mempersembahkan dirinya sendiri kepada Allah. Bunda Maria memperbarui ketaatannya kepada Allah, "Terjadilah padaku menurut perkataan-Mu" (Luk 1:38), sebagaimana dikatakannya kepada malaikat yang menyampaikan Kabar Gembira dari Allah kepadanya. Maka, hari ini kitapun diundang untuk memperbarui ketaatan kita kepada Allah. Yaitu, agar kita dapat mengikuti teladan Bunda Maria, mau mempersembahkan seluruh diri kita, pikiran dan karya kita, kepada Allah. Sejajurnya, betapa sedikitlah yang dapat kita persembahkan kepada Allah, sebab segala sesuatu yang ada pada kita, toh sebenarnya juga dari Allah dan milik Allah. Persembahan sederhana Bunda Maria- sepasang tekukur dan merpati- menjadi sungguh istimewa, sebab disatukan dengan persembahan Kristus. Maka, mari kita juga mempersembahkan persembahan kita, dan kita satukan dengan persembahan Kristus, agar berkenan bagi Allah Bapa. Doa-doa, karya, bakat dan sejumlah berkat Allah yang kita terima dari Allah, kita persembahkan kembali kepada Allah, dan kita persatukan dengan kurban Kristus dalam Ekaristi kudus. Maka apa yang nampaknya tidak berarti menjadi begitu bernilai, sebab telah disatukan dengan kurban Kristus yang nilainya tiada terkira. Semoga Allah Bapa berkenan menerima persembahan kita sebagaimana Ia menerima persembahan St. Yusuf dan Bunda Maria. Hari ini, mari kita berdoa bersama St. Alfonsus Liguori, "*Hari ini, O Bundaku, aku juga mengikuti teladanmu, hendak mempersembahkan hatiku yang miskin kepada Allah... Persembahkanlah aku sebagai milikmu juga kepada Allah Bapa dan kepada Yesus, dan berdoalah kepada Bapa, supaya melalui jasa Kristus Putera-Nya, dan oleh doa-doamu, Ia dapat menerimaku dan menjadikan aku sebagai milik-Nya sendiri....*"

di kutip dari katolisitas.org

AGENDA dan INFORMASI PAROKI MINGGU INI

1. Minggu, 02 Februari 2020 pkl 14.30 WIB akan ada gotong royong bersama membersihkan lapangan dan sekitar gedung baru. Mohon partisipasi umat dengan membawa cangkul dan alat kebersihan lain.
2. Minggu, 02 Februari 2020 pkl.19.30 WIB, OMK akan mengadakan Doa Bulanan di rumah Sdr. Bambang. Mohon kehadiran semua OMK
3. Pertemuan ketua KBG dan Fasilitator setiap hari senin pukul 19.30 WIB. Bertempat di GSG.
4. Jumat, setiap bulan Pkl. 18.00 WIB, Misa dan Adorasi Sakramen Maha Kudus di Gereja.
5. Mulai minggu depan, dana parkir akan di alokasikan ke Panita Paskah 2020
6. Pengumpulan daun palma kering atau benda rohani yang rusak untuk dibakar dan dijadikan abu mulai dikumpulkan pada misa minggu depan.

POJOK KERAHIMAN

Gerakan Orang Tua Asuh Seminari (GOTAUS) membuka peluang untuk berbagi Kerahiman dalam bentuk partisipasi dengan menyalurkan donasi untuk pembinaan para Calon Imam Katolik di Seminari. Donasi bisa di salurkan melalui transfer ke rekening

A/N: GOTAUS KEVIKEPAN RIAU,
BANK CABANG ASIA (BCA), No. Rek : 0613402028
TERIMA KASIH, TUHAN MEMBERKATI

INFO SOSIAL KARIKATIF

Aksi pengumpulan SEMBAKO & barang layak pakai (pakaian, sepatu, sandal, boneka, dll) dikumpulkan setiap minggu.

Posko pengumpulan : Pos Keamanan samping GSG sehabis Misa Minggu Pagi. Info lebih lengkap bisa hubungi : 081364778669 / Pak Ade

SAYA TAHU AJARAN GEREJA KU TRADISI PEMBERKATAN TENGGOROKAN PADA PERINGATAN SANTO BLASIUS 03 FEBRUARI

Mungkin banyak orang Katolik yang tidak pernah mendengar atau bahkan tidak pernah mengalami ritus pemberkatan tenggorokan yang biasa dilaksanakan setiap peringatan St. Blasius pada tanggal 3 Februari. Khususnya pada hari tersebut, Gereja memohon berkat dan kesehatan terutama agar dijauhkan dari sakit tenggorokan melalui perantaraan St. Blasius.

Dalam Misa Ekaristi, ritus pemberkatan tenggorokan ini, imam memegang dua lilin yang saling bersilang (telah diberkati sebelumnya) dan menyentuhkannya pada leher umat, sementara imam memohon bantuan doa St. Blasius dan menyampaikan berkat Tuhan.

Dalam pemberkatan tenggorokan ini, imam berdoa: "*Melalui perantaraan Santo Blasius, Uskup dan Martir, semoga Allah membebaskan engkau dari penyakit tenggorokan dan dari setiap kejahatan lainnya. Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus. Amin.*"

Ada dua kisah yang berhubungan dengan pemberkatan ini. Yang pertama, St. Blasius pernah menyembuhkan seorang anak laki-laki yang nyaris mati akibat tulang ikan yang tersangkut di tenggorokannya. Yang kedua, ketika hendak dibawa ke hadapan Gubernur Agricolaus, St. Blasius bertemu dengan seorang wanita yang babinya dicengkeram seekor serigala. St. Blasius memerintahkan agar serigala tersebut melepaskan si babi, dan si babi pun bebas tanpa terluka. Sebagai ungkapan terima kasih, wanita ini membawakan lilin-lilin kepada St. Blasius supaya selnya mendapatkan penerangan dan supaya ia dapat membaca Alkitab.

Sementara kita memohon perantaraan St. Blasius supaya dijauhkan dari segala penyakit jasmani tenggorokan, sepatutnyalah juga kita memohon perantaraannya supaya dijauhkan dari segala penyakit rohani tenggorokan, seperti hujat, umpat, makian, fitnah, dan gosip.